

Peningkatan Kapasitas Pendidikan dengan Pendampingan Kreativitas, Inovasi dan Penelitian pada Siswa SMAN 6 Yogyakarta

Bikorin¹, Auliya Nurmalasari², Idam Wahyudi³, Yoshua Ronaldo Primortono⁴

¹⁻⁴ Program Studi Manajemen Ritel / Universitas AKPRIND Indonesia
e-mail: ¹bikorin@akprind.ac.id

Abstrak

Era sekarang ini dirupsi dan teknologi mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan ini, tidak terkecuali bidang pendidikan. Para siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum serta teknologi terkini. Harapannya agar dapat menghasilkan generasi emas, lulusan yang mempunyai kompetensi dan cakap dalam teknologi. Sekolah menengah memerlukan banyak *insight* dari perguruan tinggi untuk memperkaya khasanah keilmuan, sedangkan perguruan tinggi melaksanakan kolaborasi sebagai upaya implementasi Tri Dharma. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan sebagai *transfer of knowledge* antara perguruan tinggi dengan pendidikan menengah. Harapannya agar daya pikir dan kreativitas para siswa lebih terasah dengan hadirnya mentor dan sarana yang memadai. Para siswa SMAN 6 Yogyakarta diberikan edukasi mengenai pengembangan kreativitas dan teknik dalam berbisnis. Materi selanjutnya adalah dilaksanakan diskusi dan review terhadap prototype dan draft proposal para siswa. Berdasarkan ulasan saat kegiatan diskusi dan review, para siswa merasa puas akan materi dan pemahaman yang diberikan. Para siswa merasa bahwa kehadiran dosen dari Universitas AKPRIND Indonesia sangat bermanfaat serta memberikan pencerahan dan insight yang baik.

Kata Kunci: Pendidikan, kolaborasi, kreativitas, inovasi, penelitian

Abstract

The current era of disruption and technology affects various aspects of life, and education is no exception. Students are required to be able to adjust to the latest curriculum and technology developments. The hope is to produce a golden generation, graduates who are competent and proficient in technology. High schools need a lot of insight from universities to enrich the scientific repertoire, while universities carry out collaboration as an effort to implement Tri Dharma. This community service program aims to transfer knowledge between higher education and secondary education. The hope is that the students' thinking and creativity will be more honed with the presence of mentors and adequate facilities. The students of SMAN 6 Yogyakarta were given education about creativity development and business techniques. The next material was a discussion and review of the students' prototypes and draft proposals. Based on the reviews during the discussion and review activities, the students were satisfied with the material and understanding provided. The students felt that the presence of lecturers from AKPRIND University Indonesia was very useful and provided good enlightenment and insight.

Keywords: Education, collaboration, creativity, innovation

Pendahuluan

Perubahan yang relatif cepat dalam bidang ekonomi, teknologi informasi, dunia kerja dan masyarakat maupun budaya pada abad ke-21 ini menuntut dimilikinya kompetensi esensial bagi tenaga kerja yang relevan diberbagai tingkat dan kondisi pekerjaan, sehingga bangsa Indonesia dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas yang mampu mengatasi berbagai tantangan (Palupi, 2015). Menurut Garis Besar Haluan Negara (GBHN), pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya pemerintah dalam mencerdaskan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, mewujudkan masyarakat yang maju dan makmur yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Surasmini et al., 2017). Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003)” (Ujud et al., 2023). Proses pendidikan tentu saja tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu bila dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional (Hamalik, 2004).

Sekolah Menengah Atas (SMA) serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah tingkat pada level menengah yang merupakan lanjutan dari pendidikan dasar (Maliki, 2016). Sedangkan Perguruan Tinggi (PT) merupakan lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas sekolah tingkat menengah (Maya, 2022). Guna mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik, kedua level pendidikan diatas dapat bersinergi serta berkolaborasi dalam hal pengajaran, penelitian maupun pengabdian. Ada tiga prinsip kemitraan yaitu: (1) saling menguntungkan, (1) saling memperkuat dan (3) saling memerlukan (Palupi, 2015).

Pada kenyataannya, kondisi pendidikan Indonesia saat ini masih dalam pertumbuhan yang belum stabil (Ramdani et al., 2019). Inovasi dalam segala bidang diperlukan tanpa terkecuali di bidang pendidikan (Julianto, 2019). Keberhasilan dan kemajuan suatu negara salah satunya ditopang oleh sistem pendidikan yang baik sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkepribadian unggul (Ramdani et al., 2019). Permasalahan yang terjadi saat ini salah satunya dikarenakan faktor sumber daya manusia yang secara mendasar adalah aktor yang akan menggerakkan pendidikan (Ramdani et al., 2019).

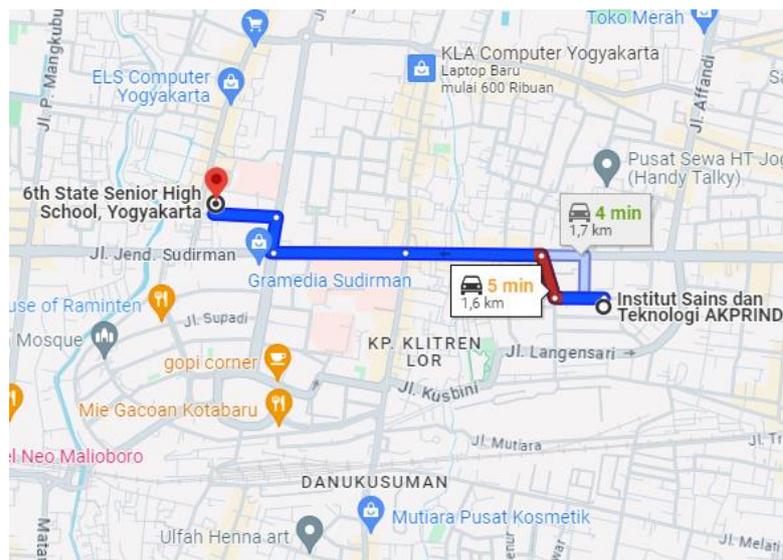
Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang dirancang untuk peserta didik agar mampu mengikuti perkembangan zaman (Firman et al., 2023). Kerjasama perguruan tinggi baik dengan sesama perguruan tinggi, dunia usaha dan industri, komunitas masyarakat maupun pemerintah adalah suatu langkah strategis yang bermanfaat bagi mahasiswa maupun institusi (Wijiharta et al., 2021). SMAN 6

Yogyakarta adalah salah satu sekolah negeri di Kota Yogyakarta, sekolah ini mempunyai visi terwujudnya insan religius, cerdas, unggul, dan berwawasan lingkungan. Tentu SMAN 6 Yogyakarta mempunyai keterbatasan dalam merealisasikan tujuan tersebut, oleh karenanya diperlukan sinergi dan kolaborasi untuk mengatasi permasalahan ini.

Pada tanggal 16 Juli 2024, Universitas AKPRIND Indonesia sepakat dan menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) tentang kerja sama pendidikan dan penelitian di bidang lingkungan dengan SMAN 6 Yogyakarta (Akprind, 2024). Berbekal kerjasama ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang baik antara dunia pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, khususnya dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan (SMAN 6 Yogyakarta, 2024). Momen kerjasama tersebut menjadi hal yang fundamental sekaligus sebagai pondasi kolaborasi yang kuat. Sinergi tentu sangat diharapkan antara dosen dan mahasiswa di pendidikan tinggi kepada adik-adik di level pendidikan menengah.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dihadapi mitra, kami menyusun program guna membantu mengatasi permasalahan ini. Tujuannya adalah adanya *transfer of knowledge* antara perguruan tinggi dengan pendidikan menengah. Harapannya agar daya pikir dan kreativitas para siswa lebih terasah dengan hadirnya mentor dan sarana yang memadai. Manfaat setelah adanya pendampingan peningkatan kreativitas, inovasi dan penelitian adalah siswa mempunyai mitra yang baik dalam berdiskusi urusan ide, gagasan dan kreativitas. Segala ide, gagasan dan kreativitas siswa dapat terkonsep dengan baik. Selanjutnya para siswa mampu membuat proposal kreativitas dan inovasi dengan baik dan sesuai *template*.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 6 Yogyakarta, Jl.C.Simanjuntak No.2, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta (lihat Gambar 1). Teknis pelaksanaan dengan memberikan pendampingan peningkatan kreativitas, inovasi dan penelitian untuk para siswa.



Gambar 1. Peta Wilayah SMAN 6 Yogyakarta

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan kreativitas, inovasi serta penelitian untuk para siswa SMAN 6 Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah pertama melaksanakan presentasi singkat mengenai kreativitas dan inovasi bisnis. Selanjutnya adalah pemaparan terkait aspek teknis dalam pembuatan proposal bisnis, yakni penentuan biaya dan harga. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi mengenai perkembangan ide kreativitas bisnis, *review* terhadap *prototype* serta draft proposal. Berikut materi rangkuman materi presentasi yang dipaparkan:

1. Pemaparan Ide Kreativitas dan Bisnis

Mengidentifikasi ide kreativitas diperlukan untuk mempertajam ide para siswa. Sebenarnya para siswa mempunyai ide bisnis yang baik dan visioner, akan tetapi masih belum tajam terkait aspek segmen pasar dan juga strategi *channel* pemasaran.

2. Pemaparan Aspek Keuangan

Tentu ide kreativitas bisnis yang bagus harus juga ditunjang dengan pengelolaan keuangan yang baik. Para siswa mengidentifikasi dengan cermat terkait penentuan biaya dan penetapan harga. *Output*-nya adalah para siswa dapat membuat rencana anggaran belanja (RAB), hal tersebut menjadi aspek fundamental dalam penilaian sebuah proposal.

3. Penentuan Biaya (*Costing*)

Pemaparan terkait biaya dilihat dari sudut pandangan akuntansi dan manajemen produksi. Selanjutnya penjelasan mengenai jenis-jenis biaya dalam penyusunan laporan laba rugi. Kemudian pemaparan terkait definisi dan jenis biaya pokok penjualan. Materi selanjutnya adalah contoh perhitungan biaya pokok penjualan (BPP).

4. Penentuan Harga Jual (*Pricing*)

Pemaparan harga jual serta penentuan harga jual berdasarkan beberapa metode. Metode tersebut adalah *cost plus pricing*, *mark-up pricing*, *break even pricing*, *keystone pricing*, *manufacturer suggested retail pricing*, *value based pricing* dan *market pricing*.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat dengan topik peningkatan kapasitas pendidikan dengan pendampingan kreativitas, inovasi dan penelitian pada siswa SMAN 6 Yogyakarta. Peserta sangat antusias menyimak materi yang disampaikan, kemudian saat sesi diskusi dan *review* terhadap *prototype* serta draft proposal, para siswa juga aktif melakukan diskusi dengan pemateri. Berdasarkan ulasan saat kegiatan tersebut, peserta merasa puas akan materi dan pemahaman yang diberikan. Siswa merasa bahwa kehadiran dosen dari Universitas AKPRIND Indonesia sangat bermanfaat serta memberikan pencerahan dan *insight* yang baik.



Gambar 2. Sesi pemaparan materi kepada siswa SMAN 6 Yogyakarta

Pembahasan dari hasil kegiatan pengabdian kepada siswa SMAN 6 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Para siswa merasa bahwa kehadiran para dosen dan mahasiswa Universitas AKPRIND Indonesia sangat membantu sebagai wadah bertukar informasi dan pikiran terkait kreativitas, inovasi dan juga penelitian
2. Para siswa merasa bahwa adanya pendampingan ini memperluas perspektif terhadap luasnya ilmu pengetahuan
3. Para siswa merasa terbantu dalam proses pengembangan *prototype* bisnis yang direncanakan
4. Para siswa merasa terbantu dalam proses penyusunan draft proposal kreativitas dan inovasi



Gambar 3. Review kreativitas, inovasi, *prototype* bisnis dan draft proposal siswa

Simpulan

Kegiatan peningkatan kapasitas pendidikan dengan metode pendampingan kreativitas, inovasi dan penelitian pada siswa SMAN 6 Yogyakarta, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap pengembangan ide, kreativitas dan inovasi bisnis cukup efektif dilihat dari antusias serta keaktifan peserta saat pendampingan
2. Ide *prototype* bisnis sudah cukup baik, tetapi masih diperlukan elaborasi lebih dalam lagi agar dapat memunculkan diferensiasi produk yang menarik
3. Pemahaman terhadap sistematika pembuatan proposal cukup baik, terutama terkait penyusunan aspek keuangan
4. Para siswa merasa paham dengan materi yang disampaikan, sehingga siswa langsung mengoreksi kesalahan di proposal
5. Peserta pendampingan adalah para generasi Z, sehingga membutuhkan metode pendekatan yang berbeda
6. Pendampingan lebih lanjut masih perlu dilakukan agar proses transfer pengetahuan, baik teknis maupun non teknis dapat terus berkelanjutan

Daftar Pustaka

- Akprind, U. (2024). *Kolaborasi di Bidang Riset: Akprind University dan SMA N 6 Yogyakarta Teken Kerja Sama*. <https://akprind.ac.id/kolaborasi-akprind-sma-n-6-yogyakarta/>
- Firman, Syamsiara Nur, & Moh. Aldi SL.Taim. (2023). Analysis of Student Collaboration Skills in Biology Learning. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 7(1), 82–89. <https://doi.org/10.33369/diklabio.7.1.82-89>
- Hamalik, O. (2004). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Julianto, A. (2019). Kolaborasi Pendidikan Nonformal, Informal, dan Formal dalam Pendidikan Pemuda di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.21831/diklus.v3i1.24644>
- Maliki, M. G. (2016). Pengaruh pilihan sekolah umum dan kejuruan terhadap pendapatan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 4(2), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3026>
- Maya, M. A. (2022). Aplikasi Promosi Kampus Perguruan Tinggi STIKOM Artha Buana Kupang. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 5(1), 47–56. <https://doi.org/10.24176/sitech.v5i1.8028>
- Palupi, S. (2015). Upaya Kerjasama Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Dunia Kerja Bidang Boga. *Seminar Nasional 2015*, 173–184.
- Ramdani, Z., Amrullah, S., & Tae, L. F. (2019). Pentingnya Kolaborasi. *Mediapsi*, 5(1), 40–48.
- SMAN 6 Yogyakarta. (2024). *MOU Antara Universitas AKPRIND dan SMAN 6 Yogyakarta di Bidang Riset dan Lingkungan*. <https://www.sman6yogya.sch.id/berita/read/MOU-Antara-Universitas-AKPRIND-dan-SMAN-6-Yogyakarta-di-Bidang-Riset-dan-Lingkungan>
- Surasmini, Joebagio, H., & Wasino. (2017). Analisis pelaksanaan pendidikan karakter di SMA negeri 3 semarang (studi pada kelompok mata pelajaran ips). *Historika*, 20(1), 67–77. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/historika/article/view/6846>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Wijiharta, W., Yohana, A., Muhajirin, M., & Khairawati, S. (2021). Kerjasama Perguruan Tinggi dalam Pembinaan Skill Mahasiswa : Literatur Review. *At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.37820/attauzi.v21i1.140>